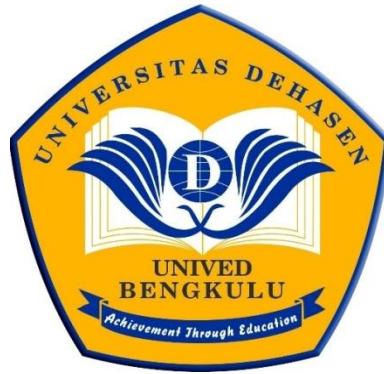


**MOTIVASI LATIHAN PADA PEMAIN BOLA VOLI PUTRI  
DI DESA PAGAR GUNUNG KABUPATEN KAUR**



**SKRIPSI**

**OLEH :**

**WIMPI ARISTA**  
**NPM.19190016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**MOTIVASI LATIHAN PADA PEMAIN BOLA VOLI PUTRI**  
**DI DESA PAGAR GUNUNG KABUPATEN KAUR**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**WIMPI ARISTA**  
**NPM.19190016**

Telah disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Bengkulu, 18 April 2023

**Dosen Pembimbing I**



**Deffri Anggara, M.Pd.AIFO**  
**NIDN. 0225129501**

**Dosen Pembimbing II**



**Martiani, M.TPd**  
**NIDN. 0202039202**

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Dehasen Bengkulu**



**Martiani, M.TPd**  
**NIK. 1703153**

**MOTIVASI LATIHAN PADA PEMAIN BOLA VOLI PUTRI  
DI DESA PAGAR GUNUNG KABUPATEN KAUR**

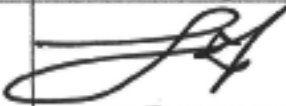


SKRIPSI

OLEH :

**WIMPI ARISTA**  
**NPM.19190016**

*Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 03 Juni 2023 dan dinyatakan Lulus*

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

NO	Nama dan Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
1	Ketua Deffri Anggara, M.Pd.AIFO		20-06-2023
2	Sekretaris Martiani, M.TPd		22-06-2023
3	Penguji I Dr.Mesterjon, M.Kom		19-06-2023
4	Penguji II Feby Elra Perdima, M.Pd, AIFO		20-06-2023

Bengkulu, 25 Februari 2023  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan  
Universitas Dehasen Bengkulu

  
**Dra. Asnawati, M.Kom**  
**NIK.1703007**  


Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Wimpi Arista

NPM : 19190016

Program Studi : Pendidikan Jasmani

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Selama melakukan penelitian dan pembuatan skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan akademik yang dijunjung tinggi Universitas Dehasen Bengkulu atau dengan kata lain, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan orang lain. Apabila skripsi saya terbukti ketidakaslian, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Dehasen Bengkulu.

Apabila kelak dikemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu ditemukan bukti yang menyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Dehasen Bengkulu.

Bengkulu, Juni 2023

Yang Menyatakan,

  
Win' 

## **ABSTRAK**

### **MOTIVASI LATIHAN PADA PEMAIN BOLA VOLI PUTRI DI DESA PAGAR GUNUNG KABUPATEN KAUR**

**WIMPI ARISTA**  
**NPM. 19190016**

Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Jasmani  
UNIVED Bengkulu, 2023:47 Halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Motivasi Latihan Pada Pemain Bola Voli Putri Di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei. Populasi penelitian ini adalah remaja putri Motivasi Latihan Pada Pemain Bola Voli Putri Di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur yang berjumlah 18 orang Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini bahwa motivasi Instrinsik dari hasil angket dan telah di persentasekan dengan latihan pada Pemain Bola Voli Putri Di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur bahwa terdapat 8 orang remaja putri dengan presentase 44,44% yang memiliki motivasi instrinsik dalam Latihan Pada Pemain Bola Voli Putri Di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur yang memiliki katagori baik sekali. Sedangkan yang memiliki motivasi instrinsik baik ada 6 orang dengan presentase 33,33% dengan kategori baik. Apabila dilihat dari frekuensi dari tiap kategori, terlihat bahwa motivasi instrinsik remaja putri motivasi instrinsik dalam Latihan Pada Pemain Bola Voli Putri Di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur adalah “Baik Sekali”. Motivasi Ekstrinsik Latihan Pada Pemain Bola Voli Putri Di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur yang memiliki persentase 0 % dengan kategori baik sekali, sedangkan untuk persentase 11,12% dengan kategori baik, untuk kategori sedang yaitu 44,44%, sedangkan persentase 44,44% dengan kategori kurang untuk kategori kurang sekali itu 0, kategori yang tertinggi yaitu kategori “Sedang dan Kurang”.

**Kata Kunci : Motivasi, Instrinsik, Ekstrinsik**



**ABSTRACT**

**TRAINING MOTIVATION OF WOMEN'S VOLLEYBALL PLAYERS IN  
PAGAR GUNUNG VILLAGE OF KAUR REGENCY**

**WIMPIARISTA**

**Student Reg.ID. 19190016**

**Thesis S1 of Physical Education Study Program  
UNIVED Bengkulu, 2023:47 pages**

*This study aims to illustrate the training motivation of women's volleyball players in Pagar Gunung Village, Kaur Regency. This research is a quantitative descriptive study. The method used is a survey. The population of this study were young women with motivation to exercise in women's volleyball players in Pagar Gunung Village, Kaur Regency, totaling 18 people. Data collection techniques used a questionnaire. The results of this study are that intrinsic motivation is from the results of the questionnaire and has been percentage by training on women's volleyball players that there are 8 young women with a percentage of 44.44% who have intrinsic motivation in training women's volleyball players has a very good category. While those who have good intrinsic motivation there are 6 people with a percentage of 33.33% in the good category. When it is viewed from the frequency of each category, it can be seen that the intrinsic motivation of young women intrinsic motivation in training for women's volleyball players in Pagar Gunung Village, Kaur Regency is "Very Good". Extrinsic Motivation for Training in Women's Volleyball Players which has a percentage of 0% in the very good category, while the percentage is 11.12% in the good category, for moderate category is 44.44%. While the percentage is 44.44% with the less category and for the very less category 0, the highest category is the "Moderate and Less" category.*

*Keywords: Motivation, Intrinsic, Extrinsic.*



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

“Akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki”

### **Persembahan:**

Dalam menyusun Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini, penulis mengungkapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak (Sunatwan) dan ibu (Rilismawati) yang telah membesarkan, mendidik menyangiku dan memberiku semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Tanpa restu kalian rasanya sulit menjalani semua ini.
2. Kakakku Mhike Apita dan Adikku Riski dan keponakan Gezah yang telah banyak membantu baik secara material maupun moril, kalian adalah inspirasi dan motivasi untukku dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Martiani, M.TPd selaku ketua prodi pendidikan Jasmani sekaligus dosen pembimbing II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Deffri Anggara, M.Pd.AIFO Dosen pembimbing I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr.Mesterjon, M.Kom Penguji I yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan masukkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Feby Elra Perdima, M.Pd, AIFO Penguji II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan masukkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Jasmani atas bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan selama masa studi dan teman-teman seperjuangan Universitas Dehasen Bengkulu

## KATA PENGANTAR

Puji syukur selayaknya lah kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya kepada kita semua, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Motivasi Latihan Pada Pemain Bola Voli Putri Di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur” secara maksimal walaupun banyak kendala dan keterbatasan yang penulis miliki. Laporan ini dibuat sebagai salah satu tugas akhir di Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Dehasen Bengkulu. Penyusunan skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa dukungan dan bimbingan dari beberapa pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Yth:

1. Prof. Dr. Husaini, SE.,M.Si.,Ak,CA,CRP sebagai Rektor Universitas Dehasen Bengkulu.
2. Dra. Asnawati, S.Kom selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu.
3. Martiani, M.TPd selaku ketua prodi pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu sekaligus Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Deffri Anggara, M.Pd.AIFO Dosen pembimbing I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr.Mesterjon, M.Kom Penguji I yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.



6. Feby Elra Perdima, M.Pd, AIFO Penguji II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Jasmani atas bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan selama masa studi dan teman-teman seperjuangan Universitas Dehasen Bengkulu.
8. Seluruh mahasiswa pendidikan Jasmani angkatan 2019/2020 yang selalu kompak.
9. Terima kasih kepada remaja putri, pelatih dan karang taruna telah membantu dalam penelitian skripsi ini.
10. Nusran,D.S.I.P selaku kepala desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur telah memberikan izin penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak untuk kebaikan dari skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, ucapan terima kasih.

Bengkulu, Juni 2023

Penulis

WIMPI ARISTA  
NPM.19190016

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.6.2 Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Deskripsi Teori .....	10
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	26
2.3 Kerangka Berpikir .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
3.2 Metode Penelitian.....	29
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	30

3.4 Populasi Dan Sampel .....	30
3.4.1 Populasi.....	30
3.4.2 Sampel .....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	35
4.2 Pembahasan.....	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>46</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan bagian dari rutinitas kehidupan yang melekat dalam diri manusia dan tidak terpisahkan. Tubuh membutuhkan aktivitas olahraga guna menjaga kesehatannya, baik kesehatan jasmani, pertumbuhan, rohani, dan sosial. Olahraga juga memiliki peran penting sebagai metode mereduksi stress. Masyarakat harus memahami pentingnya olahraga untuk mempertahankan kesehatan jasmaninya sesuai dengan tingkat kemampuan dan kesenangan seseorang tersebut. Tidak terdapat unsur perbedaan seperti ras, agama, golongan, status ekonomi, usia, jenis kelamin didalam aktivitas olahraga, semua dapat berolahraga sesuai dengan kebutuhan dan tujuan masing-masing.

Menurut Idricha (2019:9) Olahraga merupakan kebutuhan jasmani setiap orang yang harus selalu dipenuhi agar tubuh menjadi sehat. Olahraga banyak cara dan ragamnya, mulai dari olahraga ringan sampai olahraga yang berat. Tidak sulit untuk melakukan olahraga. Berjalan mondar-mandiri seperti aktivitas harian yang biasa kita lakukan adalah termasuk olahraga. Karena aktivitas tersebut menggerakkan tubuh sehingga membakar kalori.

UU 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional adalah Undang-Undang yang mengatur Sistem Keolahragaan Nasional yang selama ini bidang keolahragaan hanya diatur oleh peraturan perundang-undangan di bawah undang-undang, bersifat parsial atau belum mengatur semua aspek keolahragaan nasional secara menyeluruh, dan belum mencerminkan tatanan

hukum yang tertib di bidang keolahragaan. Olahraga merupakan bagian dari proses dan pencapaian tujuan pembangunan nasional sehingga keberadaan dan peranan olahraga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara harus ditempatkan pada kedudukan yang jelas dalam sistem hukum nasional. Standar nasional keolahragaan adalah kriteria minimal tentang berbagai aspek yang berhubungan dengan pembinaan dan pengembangan keolahragaan.

Salah satu bidang olahraga yang sangat diminati di bangsa ini yaitu bola voli. Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang sangat bermasyarakat. Partisipan yang melakukan olahraga bola voli sangatlah beragam usia, dari anak-anak sampai usia tua mereka sangat berantusias untuk mengikuti atau melakukan olahraga tersebut. Banyaknya kelompok usia yang mengikuti olahraga ini yang memiliki tujuan dan maksud tertentu walaupun gerakan yang dilakukan sama tetapi memiliki tujuan yang berbeda-beda saat melakukan olahraga bola voli.

Berdasarkan penjelasan menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa olahraga merupakan suatu kegiatan yang bersifat fisik mengandung unsur-unsur permainan serta berisi perjuangan dengan diri sendiri dengan orang lain yang terkait dengan interaksi lingkungan atau unsur alam yang terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat sesuai dengan kemampuan dan kesenangan. Kegiatan olahraga tergantung dari sikap seseorang dari mana dia memaknainya, karena beragam definisi olahraga disebabkan oleh karakteristik olahraga itu sendiri yang semakin berkembang, semakin lama semakin berubah dan semakin kompleks baik dari jenis kegiatannya, dan juga penekanan motif

yang ingin dicapai ataupun konteks lingkungan sosial budaya tempat pelaksanaannya.

Menurut Emda (2017:175) Motivasi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang baik secara disadari atau tidak disadari untuk melakukan suatu aktivitas guna tujuan tertentu. Dorongan yang diperoleh akan membuat seseorang tergerak melakukan sesuatu karena terbentuk tujuan yang harus dicapainya. Terdapat indikator yang menyatakan siswa memiliki motivasi atau memiliki motivasi rendah dalam pembelajaran. Faktor motivasi dibedakan menjadi 2 yaitu motivasi yang timbul dari diri sendiri dan motivasi yang timbul dari luar dirinya sendiri. Terdapat pemicu dalam setiap individu melakukan sesuatu, faktor pemicu itulah yang dinamakan motivasi. Sama halnya dengan remaja putri di desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur untuk mengikuti permainan bola voli, yang menjadi dasar remaja putri dalam mengikuti permainan bola voli tersebut, dasar itulah yang dinamakan motivasi.

Menurut Ashel (Komarudin, 2013), motivasi berasal dari bahasa latin “movere” yang berarti yang menggerakkan. Banyak definisi mengenai motivasi, Kompri (2016) menjelaskan bahwa: Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

Maka motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan yang berasal dari dalam atau dari luar diri individu untuk melakukan suatu aktivitas yang bisa menjamin kelangsungan aktivitas tersebut, serta dapat menentukan arah, haluan dan besaran upaya yang dikerahkan untuk melakukan aktivitas sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi dilihat dari fungsinya dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Menurut Suaidah (2020:58) bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim berjumlah 6 orang pemain, dimainkan dengan menggunakan satu bola yang dipantulkan dari satu pemain ke pemain lain dengan cara passing yang diakhiri dengan smesh menuju ke area lawan. Masing-masing grup memiliki 6 orang pemain dengan jaring net yang memisahkan wilayah kedua tim. Di Indonesia olahraga bola voli dinaungi oleh organisasi bernama PBVSI atau Persatuan bola voli Seluruh Indonesia. Secara umum, permainan bola voli dimainkan didalam sebuah lapangan dengan ukuran panjang garis samping 18 meter, lebar lapangan selebar 9 meter dan ukuran lebar garis lini serang yaitu 3 meter.

Dalam permainan bola voli keterampilan memiliki peranan besar dalam kemenangan sebuah tim. Keterampilan yang dimaksud meliputi kemampuan (melayani, memblokir, menyerang, penerimaan, pengaturan, dan pertahanan). Tampaknya masuk akal bahwa tim yang membuat kesalahan paling sedikit kemungkinan besar akan berhasil memenangkan pertandingan. Cara bermain yang cukup sederhana dan tidak terjadi kontak fisik ditambah dengan peraturan



permainannya tidaklah sulit membuat olahraga bola voli sangat digemari dikalangan masyarakat.

Mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan, motivasi juga minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Dalam meningkatkan motivasi bermain bola Voli pada remaja Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur maka merupakan tugas masyarakat Desa Pagar gunung untuk memberikan rangsangan kepada remaja putri, motivasi dalam pelaksanaan perhatian seolah-olah kita menonjolkan fungsi pikiran sedangkan motivasi bermain bola voli seolah-olah menonjolkan fungsi rasa, tetapi kenyataanya apa yang menarik motivasi menyebabkan pula kita berperhatian, dan apa yang menyebabkan perhatian kita tertarik motivasi pun menyertai kita. Motivasi menyebabkan perhatian dimana motivasi seolah-olah menonjolkan fungsi rasa dan perhatian seolah-olah menonjolkan fungsi pikiran. Hal ini menegaskan bahwa apa yang menarik minat menyebabkan pula kita berperhatian dan apa yang menyebabkan berperhatian kita tertarik, minat pun menyertainya jadi ada hubungan antara motivasi dan perhatian prestasi bermain bola voli.

Kenyataan yang terjadi di lapangan belum sejalan dengan harapan yang diinginkan. Hal ini terlihat dari masih belum optimalnya remaja putri dalam bermain bola voli, masih banyak remaja putri di desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur yang kurang memiliki motivasi dalam bermain bola voli, remaja putri menganggap bola voli merupakan olahraga yang kurang memiliki kualitas dan kurang memiliki gengsi. Pada hal sebagaimana peneliti telah kemukakan

sebelumnya bahwa permainan bola voli dewasa ini telah mencapai tingkat yang sangat baik. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil judul “Motivasi Latihan Pada Pemain Bola Voli Putri Di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan pada pokok-pokok permasalahan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalahnya tentang Motivasi Latihan Pada Pemain Bola Voli Putri Di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur” yaitu:

1. Kedisiplinan peserta pemain remaja putri dalam melaksanakan permainan bola voli.
2. Motivasi remaja putri dalam permainan bola voli di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur.
3. Belum diketahui faktor yang mempengaruhi motivasi remaja putri dalam mengikuti permainan bola voli di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dilihat dari identifikasi pokok permasalahan yang telah dijabarkan di atas dan untuk membatasi agar permasalahan tidak melebar karena mengingat keterbatasan yang ada pada diri penulis, maka pada penelitian ini dibatasi ruang lingkup permasalahannya tersebut Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Pada Pemain Bola Voli Putri Di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari permasalahan tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Bagaimana Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Pada Pemain Bola Voli Putri Di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Pada Pemain Bola Voli Putri Di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan dilaksanakannya penelitian akan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Penelitian pada umumnya untuk menentukan objektivitas suatu masalah dan mengkaji kebenaran dari suatu ilmu pengetahuan. Karena itu penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis maupun praktis, diantaranya :

##### **1.6.1 Secara teoritis**

1. Untuk remaja putri di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur guna menambah pengetahuan serta menyadari akan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya.
2. Untuk pelatih Menambah wawasan teori dan sebagai pedoman pelatih untuk mengembangkan motivasi yang ada pada diri remaja putri di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur .
3. Untuk masyarakat Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur Menambah pengetahuan seluruh elemen Pendidikan, dan sebagai masukan dalam

meningkatkan motivasi kegiatan akademik maupun non akademik remaja.

### **1.6.2 Secara praktis**

1. Untuk remaja putri Agar remaja putri mengetahui dan terus meningkatkan motivasi belajar sehingga remaja putri menyadari akan pentingnya permainan bola voli..
2. Untuk masyarakat Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur Sebagai masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang aktivitas permainan bola voli.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Deskripsi Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Pendidikan Jasmani**

Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan menjelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan, merupakan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja manusia melalui media kegiatan fisik yang telah dipilih dengan tujuan untuk mewujudkan hasilnya (Bucher, 2012:12). Pendidikan jasmani memberikan kesempatan anak untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi anak, dalam aspek fisik, mental sosial, emosional dan moral (Paturusi, 2012:12). Pendidikan jasmani merupakan tahap proses pendidikan total, membantu dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan.

Menurut Ahmad (2012:16) Pendidikan jasmani juga merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik,

pengetahuan, dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Pendidikan jasmani adalah satu-satunya mata pelajaran di sekolah di mana anak-anak memiliki kesempatan untuk belajar keterampilan motorik dan mendapatkan pengetahuan untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas fisik. Pendidikan jasmani juga berkaitan dengan erat dengan pendidikan olahraga sebab berhasil mensimulasikan komunitas yang ada dari olahraga, terhadap lingkungan belajar, mencakup dimensi elit, sportif, eksklusif, dan individualistis (Alexander 2015:23).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan untuk mengembangkan kemampuan melalui gerak sehingga dapat mencapai kesehatan serta tujuan pendidikan yang diharapkan yaitu mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan demikian guru PJOK perlu memahami tujuan dari pendidikan jasmani agar pembelajaran gerak menjadi selaras dengan target yang dicapai.

### **2.1.2 Pengertian Motivasi**

Tingkah laku seseorang pada hakekatnya ditentukan oleh suatu kebutuhan untuk mencapai tujuan. Seseorang melakukan perbuatan atau tindakan, selalu didasarkan dan ditentukan oleh faktor-faktor yang datang dari dalam dan dipengaruhi oleh apa yang dipikirkannya. Faktor dalam dirinya ikut menentukan perbuatannya, sedangkan faktor dari luar dapat memperkuat atau memperkecil motif seseorang. Istilah motivasi mengacu

kepada faktor dan proses yang mendorong seseorang untuk bereaksi dalam berbagai situasi.

Menurut Hamzah (2011:3) Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Menurut Emda (2018:175) mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dalam proses pembelajaran tradisional yang menggunakan pendekatan ekspositori kadang-kadang unsur motivasi terlupakan oleh guru. Guru seakan-akan memaksakan siswa menerima materi yang disampaikannya. Keadaan ini tidak menguntungkan karena siswa tidak dapat belajar secara optimal yang tentunya pencapaian hasil belajar juga tidak optimal. Pandangan moderen tentang proses pembelajaran menempatkan motivasi sebagai salah satu aspek penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

Maka motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan yang berasal dari dalam atau dari luar diri individu untuk melakukan suatu aktivitas yang bisa menjamin kelangsungan aktivitas tersebut, serta dapat menentukan arah, haluan dan besaran upaya yang dikerahkan untuk melakukan aktivitas sehingga dapat



mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi dilihat dari fungsinya dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc. Donald dalam Emda (2018:178) ini mengandung tiga element penting, yaitu :

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa akan membawa beberapa perubahan energi didalam sistem "*neurophysiological*" yang ada pada organisme manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/"*feeling*", afeksi seseorang dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya terangsang / terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Dari ketiga elemen tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu dalam diri manusi yang mendorong untuk melakukan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan . Motivasi juga dapat diartikan sebagai energi penggerak, karena tanpa adanya motivasi dalam diri seseorang, maka ia tidak dapat melakukan kegiatan dengan bersungguh-sungguh.

Motivasi bertambah besar jika tujuan yang akan dicapai itu jelas. Motivasi adalah proses psikologi, yang timbulnya diarahkan pada Motivasi adalah proses psikologi, yang timbulnya diarahkan pada tindakan-tindakan sadar yang diarahkan pada suatu tujuan. Baik yang bersifat internal maupun eksternal. Dari semua itu, keinginan, kemauan, keyakinan dan kesungguhan motivasi berasal dari dua faktor yaitu faktor instrinsik (dari dalam diri), contohnya kondisi fisik, minat, bakat dan motif, sedangkan faktor ekstrinsik (dari luar diri), contohnya lingkungan dan segala sesuatu yang ada disekitar individu dan berpengaruh terhadap motivasinya

Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Jadi, fungsi motivasi itu ialah:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan
- 3) Sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya

#### **2.1.2.1 Macam-macam Motivasi**

Motivasi terbagi menjadi 2 yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Emda (2018:179) , motivasi untuk melakukan sesuatu dapat datang dari diri sendiri (intrinsik), serta dapat pula datang dari luar diri atau lingkungan (ekstrinsik). Sehingga dapat disimpulkan munculnya motivasi pada seseorang sehingga ia mau bergerak dipengaruhi oleh faktor

dari dalam diri (motivasi intrinsik) maupun faktor dari luar diri (motivasi ekstrinsik).suatu pekerjaan.

#### 1) Motivasi Intrinsik

Motivasi instrinsik bersumber dari dalam individu. Motivasi ini menghasilkan integritas dari tujuan-tujuan, baik tujuan organisasi maupun tujuan individu dimana keduanya dapat terpuaskan. Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, mengartikan motivasi intrinsik sebagai hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Berdasarkan pengertian diatas disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah suatu bentuk motivasi yang timbul dan dipengaruhi hal-hal dari dalam diri individu tersebut. Secara spesifik beberapa tokoh menjabarkan hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi intrinsik dalam diri seseorang atau siswa yang belajar adalah sebagai berikut. Keadaan fisik seseorang dapat juga mendorong motivasi siswa menjadi lebih tinggi. Kesehatan fisik-psikis merupakan kesatuan organis yang memungkinkan motivasi berkembang. Dengan demikian kondisi fisik sangat berpengaruh terhadap motivasi yang ada dalam diri seseorang. Motivasi akan semakin tinggi apabila didukung dengan perhatian dan rasa senang.

Menurut Emda (2018:178) Motif sangat mempengaruhi motivasi, karena motif adalah landasan atau yang mendasari motivasi. Berdasarkan teori dari beberapa tokoh diatas, maka indikator yang mempengaruhi motivasi intrinsik dalam penelitian motivasi remaja putri dalam

mengikuti permainan bola voli di Desa Pagar Gunung antara lain: 1) Fisik, 2) Minat, 3) Bakat dan , 4) Motif .

#### 1. Fisik

Faktor fisik baik yang berupa postur tubuh, kesehatan, kebugaran, fungsi penginderaan maupun kemampuan gerak sangat menentukan kemampuan seseorang dalam menguasai keterampilan suatu cabang olahraga bahwa fisik merupakan landasan atau pondasi prestasi olahragawan, sebab teknik, taktis, dan mental akan dapat dikembangkan dengan baik jika memiliki kualitas fisik yang baik. Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut: struktur tubuh seperti tinggi badan, berat badan, kecepatan, kelincahan, ketahanan/daya tahan tubuh dan kondisi tubuh. Faktor fisik terdiri dari stamina, kekuatan, fleksibilitas, dan koordinasi. Kemampuan fisik sangat penting untuk mendukung mengembangkan aktifitas psikomotor. Menurut Muhibbin Syah (2012: 46) kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

#### 2. Minat

Menurut Sumardi (2012:152) minat (interes) berarti kecenderngan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Purwanto (2013:56), menyatakan bahwa minat mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan

dorongan bagi perbuatan itu, selanjutnya apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan baik. Minat dapat diartikan perasaan suka seseorang terhadap obyek tertentu, yang mendorong orang tersebut untuk berbuat sesuatu terhadap obyek tersebut. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik yang memotivasinya.

### 3. Bakat

Menurut Iskandar, (2010:14) bakat (aptitude) adalah sebuah faktor bawaan yang berupa potensi, yang aktualisasinya membutuhkan interaksi dengan faktor-faktor dalam lingkungan. Lingkungan disini adalah lingkungan keluarga, sekolah, teman-teman, maupun tetangga yang dikategorikan tempat anak bersosialisasi. Pada saat anak berinteraksi dengan lingkungannya, lingkungan akan “mencoba” untuk membentuk seorang anak sehingga nilai dasar yang dimiliki seseorang tidak lagi menjadi acuan dari perkembangan seorang anak.

Dari uraian diatas bakat merupakan potensi dalam anak yang harus distimulasi terlebih dahulu sehingga dapat terlihat sebagai suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus yang menjadi bekal hidupnya kelak.

#### 4. Motif

Motif dapat diartikan sebagai pendorongan atau penggerak dalam diri manusia yang diarahkan pada tujuan tertentu. “Motif akan berubah menjadi motivasi jika mendapat stimulasi” (Eva Latipah, 2012: 175). Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (2013: 71), motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak.

Motif sangat mempengaruhi motivasi, karena motif adalah landasan atau yang mendasari motivasi. Merasakan adanya kebutuhan terhadap sesuatu merupakan dorongan dari dalam yang menggerakkan motif. Dari uraian diatas jelaslah bahwa motif yang kuat sangatlah perlu dalam proses belajar.

##### 2) Motivasi Ekstrinsik

Menurut Muhibbin Syah (2012: 151) motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu yang juga mendorongnya melakukan kegiatan belajar.

Menurut Sardiman A.M. (2013: 88), motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Menurut Sugihartono (2017: 76) faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. “Faktor eksternal dapat mempengaruhi penampilan atau tingkahlaku seseorang, yaitu menentukan apakah seseorang akan menampilkan sikap gigih dan tidak cepat putus asa dalam mencapai tujuannya”

(Singgih D. Gunarsa, 2014: 51). Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang membuat manusia untuk bertindak yang berasal dari luar diri individu tersebut.

Menurut M. Dalyono (2013: 57), motivasi berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar (lingkungan), misalnya dari orang tua, teman-teman atau masyarakat. “Motivasi ekstrinsik terjadi jika individu melakukan sesuatu karena alasan-alasan eksternal seperti ingin menyenangkan orang lain (guru, orang tua) atau untuk menghindari hukuman” (Eva Latipah, 2012: 175). Menurut Kamles dalam Singgih D. Gunarsa (2013: 103) kondisi yang mempengaruhi motivasi dalam berolahraga adalah fasilitas lapangan dan alat yang baik untuk latihan.

Berdasarkan teori dari beberapa tokoh diatas, maka indikator yang mempengaruhi faktor motivasi ekstrinsik dalam penelitian motivasi remaja putri dalam mengikuti kegiatan pemain bola voli di Desa Pagar Gunung antara lain: 1) Lingkungan, 2) Orang tua, 3) Sarana dan Prasarana, 4) Guru atau Pelatih.

### **2.1.3 Hakikat Permainan Bola Voli**

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan dalam Teguh (2016:90) di *kota Holyoke, Massachus, Amerika Serikat*. Perkembangan permainan bola voli di negara-negara Eropa dan Asia dilakukan oleh



tentara-tentara Amerika dan sekutunya pada perang dunia I. Permainan bola voli berasal dari kata volley ball yang artinya memvoli bola.

Di Indonesia penyebaran permainan bola voli dibawa oleh penjajah belanda pada tahun 1916, dan selanjutnya hingga saat ini permainan olahraga bola voli yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia (M. Mariyanto, 2014: 3) Bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 9 meter bagi setiap tim dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net. Menurut M. Mariyanto (2015: 16), bahwa permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga berbentuk memvoli bola di udara bolak-balik di atas jaring atau net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan. Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola kearah bidang lapangan musuh sedemikian rupa agar lawan tidak bisa mengembalikan bola. Hal ini bisa dicapai lewat kombinasi tiga pukulan yang terdiri dari operan lengan depan kepala pengumpan, yang selanjutnya diumpangkan kepada penyerang, dan sebuah spike yang diarahkan kebidang lawan. Dalam permainan bola voli, seorang pemain harus dapat menguasai teknik dasar dalam bermain bola voli dengan baik dan benar, menurut Bachtiar, dkk ( 2014: 20 ), teknik dalam bolavoli yaitu: passing atas, passing bawah.

Menurut Paryanto (2020:45) Bola Voli adalah salah satu cabang olahraga di mana memainkannya dengan menjatuhkan bola ke dalam lapangan lawan sebanyak-banyaknya untuk mencapai skor tertentu.

Menurut Rohendi (2018:14) bola voli adalah olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya, bola voli dapat dimainkan dengan jumlah pemain bervariasi seperti voli pantai dengan jumlah pemain 2 orang, dalam arti dan tingkat kemampuan, dapat dimainkan di segala bentuk lapangan seperti lapangan rumput, lapangan kayu, lapangan pasir, lantai buatan dan dapat dilakukan di dalam ataupun di luar gedung.

Berdasarkan teori di atas permainan bola voli merupakan permainan yang tidak mudah untuk dilakukan setiap orang. Dalam permainan ini dibutuhkan koordinasi gerak yang baik yang dapat digunakan secara efektif dan efisien dan tentunya.

1. Menurut Ikbal (2020:37) *Servis* merupakan gerakan awal atau tindakan menempatkan bola ke dalam permainan, dan pada saat itu permainan di mulai. Permainan pertama melakukan servis adalah pemain yang berada di posisi belakang. *servis*, smash dan bendungan atau block. Untuk menguasai teknik bermain bola voli dengan baik seorang pemain harus mempunyai kondisi fisik yang baik, ini dikarenakan sebagai dasar landasan tolak ukur awal olahraga prestasi. Berdasarkan syarat penguasaan teknik dasar permainan bola voli dapat dibedakan sebagai berikut: Servis Servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari garis belakang akhir lapangan permainan melampaui net daerah lawan. Sedangkan menurut Yunus (2015: 69), servis merupakan pukulan pembuka untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kemajuan

permainan, teknik saat ini hanya sebagai permulaan permainan, tapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu tim berhasil meraih kemenangan. Karena pukulan servis sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, keras, terarah dan menyulitkan lawan.

2. *Passing* adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman satu tim saja untuk dimainkan di lapangan sendiri. Menurut Yunus (2015: 79), *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu tim dengan satu teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada tim lawan. Sedangkan menurut Dumphy (2016: 18) yang dikutip oleh Andini mengatakan bahwa *passing* adalah proses pengoperan bola pada pengumpan tim sendiri biasa disebut *pass*. Jadi jelas bahwa awal sentuhan bola oleh orang pemain dalam permainan bola voli, untuk kemudian dioperkan kepada teman satu timnya yang biasa adalah pengumpan yang selanjutnya dimainkan di lapangan pada *smasher* untuk melakukan serangan terhadap lawan.

Berdasarkan pada macam teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli, maka teknik *passing* dibedakan meliputi teknik *passing* atas dan teknik *passing* bawah yaitu sebagai berikut:

1. *Passing* atas Cara melakukan teknik *passing* atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar menyerupai mangkok. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga berada di muka setinggi hidung Sudut antara siku

dan badan kurang lebih 45 derajat. Bola didorong ke atas dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan.

2. *Passing* bawah Cara melakukan teknik *passing* bawah adalah berdiri dengan salah satu kaki ditekuk dan berada di depan badan agak condong kedepan, siku tidak boleh ditekuk , pada saat perkenaan bola ayunkan lengan yang telah lurus arah bola tepat dibagian proximal dari pergelangan agar pantulan bola melambung dengan sudut 90 derajat. *Passing* bawah ini merupakan teknik dalam permainan bola voli yang mempunyai banyak fungsi atau kegunaan.



Gambar 2.1  
Sikap Persiapan Pukulan *Passing* Bawah



Gambar 2.2  
Pukulan *Passing* Bawah

Kesalahan-kesalahan umum yang dilakukan pada pelaksanaan teknik passing bawah yaitu:

- 1) Bola jatuh pada kepalan tangan
- 2) Lengan memukul ditekuk pada siku sehingga ruang untuk memukul sempit, akibatnya bola berputar dan arahnya tidak jelas
- 3) Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan dibandingkan gerakan ke atas, sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah memukul tidak 90 derajat
- 4) Dua lengan bawah sebagai pemukul kurang sejajar
- 5) Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan dan kaki
- 6) Gerakan ayunan secara keseluruhan terlalu eksplosif, sehingga bola lari jauh menyelweng
- 7) Kurang menekuk lutut pada langkah persiapan pelaksanaan

- 8) Persentuhan bola dengan lengan bawah terlambat ( lebih tinggi dari dada) sehingga bola arahnya ke atas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan passing
- 9) Bola tinggi yang seharusnya diambil dengan passing atas dilakukan dengan passing bawah.
- 10) Terlambat melangkah kesamping atau kedepan agar bola selalu terkurung di depan dada sebelum persentuhan bola oleh lengan pemukul.
- 11) Pemain males melakukan passing atas terutama pada wanita setelah menguasai teknik passing bawah.
- 12) Kurang dapat mengatur perkenaan yang tepat sesuai dengan datangnya bola (cepat, lambat, berputar).
- 13) Lengan pemukul digerakan dua kali
- 14) Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu

### 3. Umpan (*Set Up*)

Menurut Yusuf (2012: 101), umpan adalah menyajikan bola kepada teman dalam satu tim, yang kemudian diharapkan bola tersebut dapat diserang ke daerah lawan dalam bentuk smash.

### 4. *Smash*

*Smash* atau spike adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah, jalannya menikung tajam. Menurut Yunus (2013: 108), smash adalah pukulan yang utama dalam penyerangan untuk mencapai

kemenangan. Smash merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh .

#### 5. Bendungan (*Block*)

*Block* merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Menang atau kalah pada pertandingan bola voli sesungguhnya tergantung pada baik dan tidaknya skill atau pertahanan merupakan inti dari seluruh sistem pertahanan. Hanya dengan pertahanan yang kuat pemain dapat melindungi pukulan-pukulan atau smash lawan. nilai oleh satu tim.

Tujuan dari pertandingan bola voli adalah melewati bola di atas net agar jatuh menyentuh lantai daerah lawan dan mencegah dengan upaya gerakan bola yang sama (dilewatkan) tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri. Regu dapat memainkan 3 kali pantulan untuk mengembalikan bola itu (kecuali di dalam *block*).

Bola dinyatakan dalam permainan dengan satu seri, pukulan bola oleh server melewati atas net ke arah lawan. Permainan bola voli di udara (rally) berlangsung secara teratur sampai bola tersebut menyentuh lantai "bola keluar" atas satu regu mengembalikan bola secara sempurna.

Dalam permainan bola voli, regu yang memenangkan satu rally akan mendapatkan angka, dan setiap pemain melakukan pergeseran satu posisi menurut arah jarum jam. Tiap-tiap regu dalam permainan bola voli beranggotakan enam orang pemain. Mengingat olahraga bola voli adalah permainan beregu, maka pola kerjasama antar pemain mutlak diperlukan

untuk membentuk tim yang kompak, dengan demikian penguasaan teknik-teknik dasar dalam olahraga bola voli secara perorangan sangatlah penting untuk dikuasai.

Seperti yang dikatakann oleh Sarumpeat (2016: 133), bahwa “penguasaan teknik dasar bola voli merupakan unsur yang menentukan kalah dan menangnya suatu regu dalam pertandingan. Oleh karena itu, teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai lebih dahulu agar dapat mengembangkan dalam pertandingan lancar dan teratur”. Pengertian teknik dasar menurut M Yunus (2015: 68), adalah “cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal”, selanjutnya dikatakan pula mengenai macam teknik dasar yaitu: service, passing, set-up, smash, dan block.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk dapat menguasai teknik dasar dalam bola voli yang baik maka terlebih dahulu harus didukung dengan kondisi fisik yang baik, latihan yang teratur dan terprogram serta berkesinambungan.

## **2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan**

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoristis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada kerangka berpikir. Adapun hasil penelitian yang relevan sebagai berikut :



1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Ageng Darmawan (2011) dengan judul “Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Sleman”. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam kategori sedang yaitu sebesar 40,35% kategori sedang, 38,60% kategori tinggi, dan 15,79% kategori rendah.
2. Penelitian Devi Agustin (2013) yang berjudul “Studi Terhadap Motivasi Berprestasi Tim Bola Voli Putri Kota Cirebon Pada Porda Tahun 2018. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor motivasi intrinsik atau motivasi ekstrinsik yang dominan dalam motivasi berprestasi tim bola voli putri kota Cirebon. Metode penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah atlet tim bola voli putrid porda kota Cirebon, dengan jumlah sampel 12 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner atau angket. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor motivasi berprestasi tim bola voli putri Kota Cirebon adalah 95,08 dengan tingkat persentase sebesar 84% dikategorikan dalam klasifikasi sangat tinggi.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

Berdasarkan kajian teori, maka dapat disimpulkan sebagai kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah Motivasi memiliki 2 faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, dari kedua faktor tersebut memiliki 9 indikator yang sangat berpengaruh terhadap motivasi remaja putri dalam mengikuti pemain bola voli di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur yang terdiri dari 4 indikator yang masuk kedalam faktor intrinsik dan 5 indikator

yang masuk kedalam faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik memiliki indikator yang mempengaruhi motivasi putri pemain bola voli diantaranya indikator kepribadian, minat, kebutuhan dan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik memiliki indikator yang mempengaruhi motivasi atlet diantaranya indikator SARPRAS, orang tua, pelatih, program latihan dan lingkungan. Jika dari semua indikator sudah masuk dalam kategori sangat baik pastinya akan membuat peluang atlet untuk meraih prestasi puncak lebih besar.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan Tempat dimana penelitian melakukan pengambilan data tentang Motivasi Latihan Pada Pemain Bola Voli Putri Di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur dan waktu penelitian setelah selesai seminar proposal dan mendapatkan surat izin penelitian.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *one shot case study*. Menurut sugiyono (2013:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Menurut Sugiyono (2017:15) pengertian metode kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu metode penelitian kuantitatif adalah penelitian survei.

Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Peneliti melakukan pengambilan data secara langsung kesekolah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, tentang Motivasi Latihan Pada Pemain Bola Voli Putri Di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur.

#### **3.3 Definisi Operasional Variabel (Variabel penelitian)**

Sugiyono (2019:55) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar memperoleh informasi tentang hal tersebut. Menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2019:55) secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa variable adalah suatu atribut atau sifat, penilaian dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di tarik simpulannya.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2019:130) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik keseimpulannya. Jadi, Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri di Desa Pagar Gunung yang berjumlah 18 orang.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian kecil dari jumlah populasi yang digunakan sebagai obyek penelitian. Menurut Sugiyono (2019:131) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling. Dimana total sampling adalah suatu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019:67).

Sampel yang digunakan yaitu pada penelitian ini adalah remaja putri di Desa Pagar Gunung yang berjumlah 18 orang.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### 3.5.1 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menganalisis. Motivasi Latihan Pada Pemain Bola Voli Putri Di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur. Peneliti menyebarkan kuisisioner atau angket secara langsung kepada Putri di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur. Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti mencari data pemain bola voli remaja Putri Di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur Peneliti menentukan jumlah remaja yang akan menjadi sampel penelitian.
2. Peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung kepada remaja Putri di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur khusus pemain bola voli, dan instrumen Penelitiannya berada dilampiran.
3. Peneliti melakukan Reduksi Data (Data Reduction)
4. Setelah proses pengolahan data peneliti melakukan proses Verifikasi Data dan analisis data secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase.
5. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut siyoto dan sodik (2015:78) instrumen penelitian adalah langka dalam prosedur penelitian, instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

**Tabel 3.1**  
**Kisi- Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Sub	Indikator	Butir- butir Pernyataan
----	----------	-----	-----------	-------------------------

		Variabel		
1	Motivasi Latihan Pada Pemain Bola Voli Putri Di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur	Intrinsik	Minat	1, 2, 3
			Fisik	4,5, 6
			Bakat	7,8
			Motif	9,10
		Ekstrinsik	Lingkungan	11,12,13,14
			Keluarga	15,16,17
			Pelatih	18,19,20

Sumber: Jurnal Irin (2022:40)

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Arikunto (2010) data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan menjumlahkan, membandingkan dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase. Dari penelitian ini dapat dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan persentase yaitu, data dari kuisisioner di *Googleform* atau penyebaran angket yang diisi oleh remaja putri di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur yang berhasil dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan persentase. Di dalam penelitian ini analisis tersebut untuk mengetahui Motivasi Latihan Pada Pemain Bola Voli Putri Di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur. Teknik penghitungannya untuk setiap butir dalam angket menggunakan rumus persentase, adapun rumus persentase yang dikemukakan Sudjono

(dalam Agung Pratama, 2020:30) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

f : Frekuensi yang sedang dicari

n : Jumlah total frekuensi

Pemaknaan pada skor yang telah ada, selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu : Baik Sekali, Baik, Sedang, Kurang, Kurang Sekali.

**Tabel 3.2**

**Motivasi Latihan Pada Pemain Bola Voli Putri Di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur**

No	Jumlah Nilai	Klasifikasi Minat Dan Motivasi
1	22-25	Baik Sekali (BS)
2	18-21	Baik (B)
3	14-17	Sedang (S)
4	10-13	Kurang (K)
5	5-9	Kurang Sekali (KS)

Sember: Depdiknas. Pusat Pengembangan Kualitansi Jasmani.Jakarta dalam (2022).

jurnal Irin